

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG BERHENTI MEROKOK PADA KLIEN  
KONSELING KLINIK BERHENTI MEROKOK DI BALAI KESEHATAN PARU  
MASYARAKAT SEMARANG

Asteria Fransiska Happy Setiyani -- E2A606013  
(2011 - Skripsi)

merokok merupakan kebiasaan buruk yang sangat merugikan kesehatan dan sangat sulit dihentikan karena kandungan yang ditimbulkan dari zat beracun yang terkandung di dalamnya misalnya nikotin yang menyebabkan kecanduan. Prevalensi merokok di Indonesia mencapai 34,7% dari total jumlah penduduk, dan Indonesia menduduki peringkat ke tiga dalam prevalensi merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong berhenti merokok klien konseling KBM BKPM Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan case control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien konseling yang menyatakan bersedia berhenti merokok dan diambil sampel yang terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol dengan metode judgment sampling. Analisis data menggunakan Chi square dengan taraf signifikansi 95. Hasil statistik menyatakan hanya variabel pengetahuan yang memiliki nilai  $p < 0,005$  yaitu  $p = 0,000$ ;  $OR = 0,401$ ;  $CI(95\%) = 0,234-0,686$  sehingga menjadikan pengetahuan sebagai faktor protektif berhenti merokok. Jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit, dukungan sosial, persepsi ketersediaan pelayanan kesehatan bukan merupakan faktor pendorong keberhasilan berhenti merokok. Diharapkan terus mengadakan pemantauan lebih intens dan memberikan penyuluhan atau motivasi yang lebih kuat terhadap kemajuan klien.

**Kata Kunci:** berhenti merokok, klien konseling